

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada analisis data yang berjumlah 67 pada novel *Di Bawah Lindungan Kab'ah* karya Hamka. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

- (1) Hasil analisis penggunaan gaya bahasa pada novel di *Di Bawah Lindungan Kab'ah* karya Hamka ditemukan 41 gaya bahasa retorik yang terdiri dari 7 jenis gaya bahasa, yaitu (1) hiperbola sebanyak 18 data, (2) asindenton sebanyak 10 data, (3) polisindenton sebanyak 7 data, (4) kiasmus sebanyak 2 data, (5) eufimisme sebanyak 2 data, (6) pleonasme sebanyak 1 data, dan (7) apostrof sebanyak 1 data. Selanjutnya, ditemukan 26 gaya bahasa kiasan yang terdiri dari 4 jenis gaya bahasa, yaitu (1) simile sebanyak 13 data, (2) personifikasi sebanyak 11 data, (3) sinekdoke sebanyak 1 data, dan (4) metafora sebanyak 1 data. Dari keseluruhan aspek mengenai penggunaan gaya bahasa pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa retorik lebih dominan dibandingkan dengan gaya bahasa kiasan. Temuan penelitian pada bentuk gaya bahasa retorik menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa hiperbola lebih dominan daripada jenis gaya bahasa yang lain karena gaya bahasa ini berkaitan dengan ciri umum novel Angkatan Balai Pustaka yang biasanya bergenre romantis. Hal ini terlihat bahwa pada zaman dahulu sesuatu yang romantis cenderung ditandai dengan sesuatu yang hiperbola. Hal ini berbeda dengan kondisi saat ini yang menganggap gaya bahasa hiperbola merupakan ciri kegombalan.
- (2) Jenis makna pada hasil analisis data pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ditemukan tiga jenis makna, yaitu (1) makna asosiatif sebanyak 28 data, (2) makna kias sebanyak 24 data, dan (3) makna leksikal ditemukan sebanyak 15 data. Temuan penelitian pada jenis makna yang terdapat dalam gaya

Tri Mustika Agung Rahayu, 2016

PENGUNAAN GAYA BAHASA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KOHESI DAN KOHERENSI WACANA NOVEL DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA (KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasa pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka menunjukkan bahwa penggunaan jenis makna stilistik lebih dominan daripada jenis makna yang lain karena makna stilistik berhubungan dengan pemakaian bahasa yang menimbulkan efek tertentu kepada pembaca. Selain itu, makna stilistik memang lebih dirasakan di dalam sebuah karya sastra salah satunya adalah novel. Makna stilistik pun lebih banyak digunakan melalui gaya bahasa.

- (3) Teks wacana pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka bersifat kohesif karena terdapat data yang sesuai dan data yang tidak sesuai. Penggunaan gaya bahasa yang terdapat di dalam novel memberikan pengaruh pada kekoherenan dari segi leksikal yang seolah-olah kohesif tapi dari segi maknanya tidak koheren. Dengan demikian ada kalimat-kalimat yang menggunakan gaya bahasa yang kohesif dan koheren dan ada kalimat-kalimat yang tidak kohesif tetapi koheren, sebagai akibat dari pemahaman yang bersifat analogi atau lokal.

B. Rekomendasi

Penelitian mengenai penggunaan gaya bahasa dan pengaruhnya terhadap kohesi dan koherensi wacana novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ini masih dapat dikembangkan. Jadi, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

- (1) Bagi peneliti lainnya, penelitian gaya bahasa masih dapat dikembangkan melalui tahapan analisis yang lebih mendalam tidak hanya pada tataran berdasarkan langsung tidaknya makna.
- (2) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang pemahaman gaya bahasa untuk dikembangkan agar dapat mengetahui makna sebenarnya yang terdapat di dalam novel.